ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

(STUDI KASUS KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADA KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi S1 Perbankan syariah



OLEH:

MAILAN DIATI

3318062

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

TAHUN AKADEMIK 2021-2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mailan Diati
Nim	: 3318062
Tempat/Tanggal Lahir	: Ronah Bengkek/ 07 Mei 2000
Fakultas/Jurusan	: FEBI/ S1 PerbankanSyariah
Judul Skripsi	:Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh).

Menyatakan bahwa sesungguhnya karyailmiah (skripsi) saya ini dengan judul di atas adalah benar hasil karya dari penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang telah berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 20 Juli 2022



MAILAN DIATI
NIM. 3318062

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini yang berjudul : **"Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Padang Tangah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh)"** yang disusun oleh **Mailan Diati, NIM 3318062** telah diujikan dalam sidang Munaqasah, Program Studi S1 Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2022 dan telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S1) Perbankan Syariah.

Bukittinggi,18 Agustus 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Endri Yenti, M.Ag
NIP. 197006221997032004

Sekretaris

Dr. Awaluddin, M.Ag
NIDN. 2126088202

Anggota

Penguji Utama

Dr. Endri Yenti, M.Ag
NIP. 197006221997032004

Penguji Utama

Dr. Awaluddin, M.Ag
NIDN. 2126088202

Penguji Pembimbing

Sofia Ridha, M.Ag
NIP. 197008272002122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek

Dr. Iiz Izmuddin. MA
NIP. 197503032001121007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh)", yang disusun oleh Mailan Diati dengan Nomor Induk Mahasiswa 3318062 Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun Akademik 2022, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan kesidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 20 Juli 2022

Pembimbing

SOFIA RIDHA, M.Ag

NIP. 197008272002122002

HALAMAN PERSEMBAHAN



Allah menganugerahkan Al Hikmah (Kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak, dan hanya orang-orang yang berakal lah yang dapat mengambil pelajaran dari firman Allah (QS. Al-Baqarah: 269). Janganlah pernah menyerah sebelum kita mencoba apa yang dapat kita lakukan, kalaupun suatu saat kita jauh janganlah larut dalam rasa sakitnya tapi tetap bangkit dan cobalah berjalan kembali bahkan berlari lebih kencang lagi menuju impian kita.

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur ku ucapkan kepada sang pencipta alam semesta ini yakni Allah Swt dan kepada pemimpin umat yang telah berusaha menjadikan umatnya manusia yang berilmu dan selalu bersyukur kepadanya-Nya yakni Nabi Muhammad Saw. Betapa indahnya anugerah yang Allah Swt berikan kepadaku sehingga aku bisa sampai ke titik ini. Sekali lagi terima kasih Ya Allah Swt.

1. Kepada **Ibunda dan Ayahanda** tercinta, Terima kasih ku ucapkan kepada sosok yang telah ku anggap sebagai malaikat yang tak kenal lelah meneteskan keringat dan air matanya demi aku dan demi pendidikanku dan tak menghiraukan hujan dan panas demi memenuhi kebutuhanku yakni ayahandaku tercinta **Minur** terima kasih juga ku ucapkan kepada sosok manusia mulia yang telah ku anggap sebagai bidadari surga yang telah hadir dalam hidupku selama ini yang tak kenal lelah mengajariku tentang arti pentingnya ilmu dan selalu memotivasiku dalam iringan doa-doanya, yakni

ibundaku tersayang **Yulmita**. Walaupun hanya skripsi dan gelar SE ini yang mampu aku persembahkan untuk mereka supaya mereka bangga, karena sesungguhnya kasih sayang mereka tak akan pernah bisa ku balas walaupun dengan emas permata sekali lagi aku hanya mampu mengucapkan TERIMA KASIH AYAH, TERIMA KASIH IBU.

2. Kepada ibu **Sofia Ridha, M.Ag**, terima kasih telah membimbingku dalam membuat karya ilmiah ini, yang selalu menasehatiku dalam bimbingan skripsi serta bersabar dan ikhlas dalam membimbingku untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah ini.
3. Kepada **Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,** terima kasih atas ilmu yang bapak dan ibu berikan kepadaku sehingga aku dapat menuangkannya dalam sebuah hasil karya ilmiahku sendiri, terima kasih juga atas kesabaran dan keikhlasan bapak dan ibu dalam menyampaikan materi perkuliahan sehingga aku memiliki bekal ilmu pengetahuan yang kalian berikan.
4. Kepada saudaraku terima kasih ku ucapkan kepada abang, kakak dan adik ku tersayang **Megi Saputra, Tori Guselmi, Laila Sofina** dan **Mutia Azahra** serta semuanya yang tak bisa ku ucapkan satu persatu. Terima kasih berkat motivasi dari kalian aku akhirnya bisa sampai ke titik ini. Dan semoga kalian bisa menyusul dan diberikan Rahmat oleh-Nya serta membuat para orangtua kita bangga dengan apa yang kita lakukan.
5. Kepada **(alm) Wibi Wicaksono,** terima kasih banyak karena sudah menjadi kakak serta teman terbaikku yang selalu ada dalam keluh kesahku membuat skripsi ini dan tak henti-hentinya memberikan motivasi kepadaku.
6. Kepada **Vira, Ayu, Meri, Putri** terima kasih banyak sudah menjadi sahabat serta teman terbaikku yang selalu ada dalam keluh kesahku menempu pendidikan selama 8 semester ini dan kepada seluruh mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah khususnya PS-B Angkatan 2018 serta seluruh keluarga besar Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Hanya satu kalimat yang bisa ku ucapkan TERIMA KASIH karena **"Bapisah Bukannyo Bacarai".**

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayatnya kepada penulis. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada contoh tauladan seluruh umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Padang Tangah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh)".**

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untukitu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga teristimewa kepada Ayahanda **Minur** dan Ibunda **Yulmita** yang telah memberikan cinta, kasih sayang, membesarkan, mengasuh, mendidik dan memberi motivasi dalam mencapai cita-cita penulis serta memberikan dukungan dan butiran-butiran doanya kepada penulis, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terhingga dan tak ternilai yang ayah dan ibu berikan, segala doa dan kerja keras demi menjadikan anakmu ini sebagai anak yang membanggakan, atas segala motivasi dan dorongannya yang menjadikan Ananda sebagai anak yang lebih kuat yang nantinya akan

menjadi anak yang berbakti yang ibu dan ayah harapkan. Kemudian untuk abang, kakak, adik dan keponakan saya **Megi Saputra, Laila Sofina, Tori Guselmi**, **Mutia Azahra dan Reyhan Putra Mevin** yang senantiasa memberikan penulis semangat dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku Rektor di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, beserta bapak-bapak Wakil Rektor.
2. Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu **Sandra Dewi, SE, MM** selaku ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu **Sofia Ridha M. A,g** selaku pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran serta tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Sandra Dewi, SE, MM** selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

7. Bapak kepala dan staff perpustakaan IAIN Bukittinggi yang sudah menyediakan fasilitas peminjaman buku selama perkuliahan berlangsung.
8. Pimpinan Kelurahan Padang Tangah Payobada dan staff karyawan dan karyawati Kelurahan Padang Tangah Payobada, terimakasih telah membantu penulis dengan memberikan informasi dan membimbing penulis pada saat melakukan penelitian, sehingga mendapatkan data dan semua keperluan penulis mengenai masalah yang penulis teliti.
9. Untuk yang teristimewa sahabat yang saling support yang sama-sama berjuang meraih gelar sarjana dan teman-teman PS.B Angkatan 2018.

Penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan tugas akhir ini kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi penulis dan kepada seluruh pembaca.

Bukittinggi, 05 Juli 2021

Penulis



MAILAN DIATI

Nim 3318062

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADA KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH)"**, yang disusun oleh **MAILAN DIATI**, nim **3318062**, jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bukittinggi).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah. Dikalangan masyarakat masih ada yang berpersepsi bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional, terutama yang disebabkan oleh dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Fakta yang ikut membentuk persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu komunikasi atau promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah kurang maksimal, belum optimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) di bank syariah, dan kesalahan-kesalahan persepsi tentang bank syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah. Sehingga kurangnya masyarakat bertransaksi atau menggunakan produk atau jasa di bank syariah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar terhadap perbankan syariah dan seberapa besar faktor-faktor persepsi mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobada yang berjumlah 98 responden yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan teknik accidental sampling. Teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan olah data dengan menggunakan SPSS versi 16,0.

Hasil penelitian ini dilihat dari 98 orang yang diberi kuesioner menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobada adalah masih banyak masyarakat yang berpersepsi bahwa produk bank syariah sama dengan produk bank konvensional, dan masih banyak masyarakat yang kurang memahami produk-produk bank syariah dan cara bertransaksi di bank syariah. Dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,280> 0,1671) dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui pengaruh variable persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah sebesar 52,4%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai R square yakni sebesar 0,524. Adapun sisanya 4,76% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci : Persepsi masyarakat, Perbankan syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS. i

PENGESAHAN TIM PENGUJI. ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING. iii

HALAMAN PERSEMBAHAN. iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK. vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL. viii

DAFTAR GAMBAR. ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang. 1
B. Identifikasi Masalah. 8
C. Batasan Masalah. 9
D. Rumusan Masalah. 9
E. Tujuan Penelitian. 9
F. Manfaat Penelitian. 10
G. Penjelasan Judul. 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah. 12
   1. Pengertian Perbankan Syariah. 12
   2. Peranan Bank Syariah 13
B. Persepsi Masyarakat. 15
   1. Pengertian Persepsi. 15
   2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Perbankan Syariah. 18
   3. Persepsi Tentang Bank Syariah. 20
C. Kajian Terdahulu. 24
D. Kerangka Pemikiran. 31
E. Hipotesis. 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian. 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian. 33
C. Sumber Data. 33

D. Popuasi dan Sampel. 34
E. Variabel Penelitian. 36
F. Teknik Pengumpulan Data. 36
G. Instrumen Penelitian. 44
H. Teknik Analisis Data. 46
1. Uji Pra Penelitian. 46
a. Uji Validitas. 46
b. Uji Reliabilitas. 47
2. Uji Asumsi Klasik. 47
a. Uji Normalitas. 47
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana. 47
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2). 49
5. Uji T (Parsial). 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian. 50
1. Sejarah Kelurahan Padang Tangah Payobada. 50
2. Keadaan Alam Kelurahan Padang Tangah Payobada. 52
3. Keadaan Pemerintahan Kelurahan Padang Tangah Payobada. 52
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Padang Tangah Payobada. 55
5. Motto Pelayanan Kelurahan Padang Tangah Payobada. 56
B. Gambaran Umum Responden. 56
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. 56
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia. 57
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. 58
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan. 59
C. Analisis dan Pembahasan. 59
1. Uji Instrumen. 59
a. Uji Validitas. 60
b. Uji Reliabilitas. 61
2. Uji Asumsi Klasik. 63
a. Uji Normalitas. 63
3. Uji Regresi Linear Sederhana. 64
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2). 65
5. Uji T (Uji Parsial). 66
D. Pembahasan Hasil Penelitian. 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan. 69
B. Saran. 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kelurahan Padang Tangah Payobada Per 31 Desember 2021 1

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian.....38

Tabel 3.2 Instrumen Kisi-Kisi Penelitian 38

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 57

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan....58

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 59

Tabel4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat (X).....60

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perbankan Syariah (Y) 61

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Masyarakat (X).....62

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perbankan Syariah (Y).....62

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....63

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 64

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) 66

Tabel4.12 Hasil Uji T. 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran. 31

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Padang Tangah Payobada.....55

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan bank syariah di indonesia secara umum cukup mengalami peningkatan yang sangat signifikan, ini ditandai dengan semakin dikenalnya bank syariah secara nasional. Pertumbuhan bank syariah yang semakin pesat membuat lembaga perbankan syariah ini terus melakukan ekspansi ke daerah-daerah yang tercakup dalam wilayah indonesia seperti di Kelurahan Padang Tangah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Kelurahan Padang Tangah termasuk Kotamadya TK II Payakumbuh dan sudah sudah berada pada kualifikasi swasembada yang pada yahun 1981 dengan score 17 dan pada tahun 1982 dengan score 19.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Di Kelurahan Padang Tangah Payobada Per 31 Desember 2021

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	ISLAM	1.919	1.853	3.772
2	KATHOLIK	9	5	14
3	KRISTEN	1	4	5
4	HINDU	-	-	-
5	BUDHA	-	-	-
6	KONGHUCU	-	-	-
JUMLAH		1.929	1.862	3.791

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa masyarakat di Kelurahan Padang Tangah Payobada mayoritas muslim. Masyarakat yang beragama islam berjumlah 3.772 orang, masyarakat yang beragama katholik berjumlah 14 orang, dan masyarakat yang beragama Kristen berjumlah 5 orang.

Masyarakat di Kelurahan Padang Tangah Payobada mayoritas muslim, namun yang menjadi persoalan adalah tidak berbanding lurusnya jumlah orang Islam dengan pertumbuhan bank syariah. Masalahnya muncul kemudian adalah tidak semua umat Islam mengerti terhadap sistem operasional lembaga-lembaga keuangan syariah tersebut, khususnya operasional perbankan Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kelurahan Padang Tangah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh.

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.[1]Istilah lain sebutan bank Islam adalah bank syariah. Secara akademik, istilah Islam dansyariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang

[1]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: TazkiaCendikia, 2001), hal. 18

sama. Menurut ensiklopedi Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.[2]

Bank Islam merupakan fenomena baru di dunia keuangan sejak pertengahan abad ke-20 sebagai perantara keuangan yang mengarahkan seluruh sumber dayanya ke arah rancangan yang di setujui oleh hukum Islam (Syariah) dengan menggunakan instrumen pembiayaan Islam. Dalam dua dekade terakhir, bank Islam telah tumbuh dalam hal ukuran dan jumlah di seluruh dunia. Bank Islam beroperasi di lebih enam puluh negara-negara, kebanyakan di Timur Tengah dan Asia. Untuk menjalani hidup secara menyeluruh, Islam melarang seseorang melakukan praktik bunga atau riba, perjudian, alkohol, dan lain sebagainya yang merugikan diri manusia itu sendiri. Hal-hal larangan seperti itu membatasi aktivitas para Muslim, dan menggunakan prinsip Islam yang lebih luas dalam hidup dengan berdasarkan kepada kehendak Allah SWT.[3]

Bank Syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank Syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank Syariah di dasarkan pada Al-Qur'an dan

---

[2]Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 5

[3]Dewi Andriani dan Azuar Juliandi, *Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah*, (Skripsi, Program Sarjana UMSU, 2008), hal. 22

hadis, semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadis. Bank Syariah sebagai lembaga intermediary antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank Syariah menyalurkan dana tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang di sahkan dalam Syariah Islam. Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang di peroleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, ataubentuk lainnya sesuai dengan Syariah Islam.

Praktik tidak membebani bunga oleh perbankan Syariah seperti dinyatakan diatas, merupakan upaya untuk mematuhi perintah Allah SWT yang melarang kegiatan riba, seperti dalam ayat di bawah ini :

وَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِيْٓ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ وَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ زَكٰوةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ

Artinya : *"Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)"*. (Q.S. Ar-Rum : 39)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa riba atau bunga itu menimbulkan mudarat, riba dan bunga tidak ada maslahat nya dan

menjelaskan bahwa jangan berlebihan mengambil riba atau bunga, ini yang dimanfaatkan oleh sebagian orang bahwa bunga itu halal asal tidak berlebihan.[4]

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit bank syariah. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah.

Bank islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah bank yang dikembangkan dan beroperasional serta produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Meskipun perbankan Syariah telah berpraktik sejak lama dalam mencegah praktik riba, masih banyak tantangan dan permasalahan yang

[4]Mufti, Aries, *Bunga Bank: Maslahat atau Muslihat*, (Jakarta: Pustaka Quantum, 2004), hal. 20

dihadapi perbankan Syariah dalam perkembangan usahanya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah adanya kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan Syariah karena masih ditemukan praktik-praktik perbankan Syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip Syariah.

Permasalahan lain yang muncul yaitu rendahnya pengetahuan tentang perbankan Syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan Syariah masih dianggap sebelah mata. Karena dalam pelaksanaannya sistem perbankan Syariah sering mengalami beberapa kendala di antaranya belum optimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki oleh perbankan Syariah, kesalahan-kesalahan persepsi tentang bank Syariah dan masih di temukannya praktik-praktik perbankan Syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip Syariah.[5] Permasalahan persepsi seperti itulah menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

Persepsi seperti dinyatakan di atas, bagi pihak eksternal lembaga yaitu konsumen sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau menggunakan suatu barang atau jasa seperti perbankan Syariah. Apabila persepsi terhadap perbankan Syariah baik maka sikapnya cenderung baik terhadap perbankan Syariah.[6] Salah satu contoh persepsi tentang perbankan Syariah dapat dilihat dari persepsi mengenai kualitas layanan dalam rangka Islamic Banking Quality Award pada tahun 2005 di Indonesia yang menunjukkan adanya tingkat kepuasan nasabah yang

[5]Dani Panca Setiasih, *Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku Dosen TerhadapPerbankan Syaria*, (Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011), hal. 4

[6]Kasmir, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: Pustaka SM, 2004), hal. 17

tinggi terhadap perbankan Syariah. Namun ada diantara bank-bank yang merupakan Unit Syariah dari bank-bank konvensional, kualitas layanan cabang Syariahnya masih jauh di bawah kualitas layanan konvensionalnya. Minimnya produk knowledge staf mereka akan produk-produk Syariah, dan minimnya fasilitas musholla merupakan kelemahan yang lazim di temui pada bank-bank tersebut. Dalam penelitian lain tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan Syariah terlihat bahwa tidak ada masyarakat yang menolak secara langsung adanya bank Syariah. Sementara itu penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan Syariah menunjukkan bahwa mahasiswa mempersepsikan positif perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan Syariah. Dengan demikian kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya persepsi positif masyarakat terhadap perbankan Syariah.

Dari beberapa orang masyarakat yang penulis tanya, masih banyak masyarakat yang bertransaksi di bank konvensional karena, masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa menabung di bank syariah sama saja menabung di bank konvensional. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan mengenai aktivitas bank syariah, kurangnya sosialisasi terkait bank syariah. Mengingat masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobada mayoritas beragama Islam, tetapi keberadaan bank Islam tidak mampu mengalihkan pemikiran nasabah bank konvensional ke bank syariah.

Pengetahuan masyarakat yang belum mengetahui aktivitas usaha bank syariah karena masih dalam pengembangan. Tanggapan atau sikap masyarakat sangat bervariasi dalam hal layanan,sisitem operasional, kemudahan untuk mengakses keuangan atau produk yang ditawarkan. Masyarakat adalah elemen penting karena masyarakatlah yang akan menjadi nasabah bagi bank khususnya.

Argumen-argumen yang telah dijelaskan sebelum ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai persepsi cukup penting, terlebih-lebih sasaran yang dituju adalah mengkaji tentang perbankan Syariah. Oleh karena itu, maka peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut**"ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAPPERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADAR KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH).**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Berbagai macam persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah menyebabkan masih rendahnya masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobada yang bertransaksi di bank syariah.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Padang tangah Payobada mengenai aktivitas bank syariah, kurangnya sosialisasi terkait bank syariah.

Dari identifikasi masalah di atas terlihat bahwa ada permasalahan-permasalahan terkait persepsi. Secara teori, beberapa faktor yang dapat menyebabkan munculnya persepsi dapat disebabkan oleh sikap, pengetahuan/pengalaman, minat serta motif dan harapan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, supaya pembahasan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah hanya pada persepsi masyarakat (yang berumur lebih dari 20 tahun) terhadap perbankan syariah di Kelurahan Padang Tangah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobada terhadap perbankan syariah?
2. Seberapa besar faktor-faktor persepsi mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.
2. Untuk menjelaskan besarnya pengaruh faktor-faktor persepsi yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negri (IAIN).
2. Sebagai bahan acuan dan motivasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya penelitian dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ekonomi.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Di samping itu, guna meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan yang akan membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

G. Penjelasan Judul

Supaya jelas dan tercapainya tujuan dalam penulisan ini, maka perlu rasanya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, untuk mempermudah dalam memahami kata-kata yang terdapat pada judul.

Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).[7]

[7] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 43

Persepsi : Persepsi adalah pengetahuan atau pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.[8]

Masyarakat : Masyarakat disebut juga dengan sistem sosial. Masyarakat juga berarti bahwa kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.[9]

Perbankan Syariah : Segala Sesuatuyang menyangkut tentang bank syariah dan unit usahasyariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, sertacara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.[10]

Berdasarkan dari penjelasan judul diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti akan melakukan analisis persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh.

---

[8]Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 52

[9]Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 46

[10] Dr. A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 15

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta tonik dan perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah Islam.[11]

Sementara Bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah Islam adalah Bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syari'at Islam. [12] Khususnya uang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dikatakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan

[11]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 56
[12]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 58

investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut finansial intermediate. Artinya, lembaga bank adalah lembaga dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain:

a. Memindahkan uang.
b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran.
c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya.
d. Membeli dan menjual surat-surat berharga.
e. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang.
f. Memberi jaminan bank.

Untuk menghindari pengoperasionalan bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain Bank Syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternaif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.[13]

2. Peranan Bank Syariah

Sistem lembaga keuangan, atau yang lebih khusus lagi disebut sebagai aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem mekanisme keuangan suatu Negara, telah terjadi instrument penting

[13]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 50

dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa. Indonesia yang mayoritas beragama Islam tentu saja menuntut adanya sistem baku yang mengatur dalam kegiatan kehidupannya. Termasuk diantaranya kegiatan keuangan yang dijalankan oleh setiap umat. Hal ini berarti bahwa sistem baku termasuk dalam bidang ekonomi. Namun, didalam perjalanan hidup umat manusia, kini telah terbenggu dalam sistem perekonomian yang bersifat skuler. Khususya dibidang perbankan, sejarah telah mencatat, sejak berdirinya De Javache Bank pada tahun 1872, telah menanamkan nilai-nilai sistem perbankan yang sampai sekarang telah mentradisi dan bahkan sudah mendarah daging dikalangan masyarakat Indonesia, tanpa kecuali umat Islam. Rasanya sulit untuk menghilangkan tradisi yang semacam itu, namun apakah hal itu akan berlangsung secara terus menerus. Upaya apakah yang mungkin dapat dijadikan sebagai suatu alternatif solusinya?

Suatu kemajuan yang cukup menggembirakan, menjelang abad XX terjadi kebangkitan umat Islam dalam segala aspek. Dalam sistem keuangan, berkembang pemikiran-pemikiran yang mengarah pada reorientasi sistem keuangan, yaitu dengan menghapuskan instumen utamanya adalah bunga. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan mencapai kesesuaian dalam melaksanakan prinsip-prinsip ajaran Islam yang mengandung dasar-dasar keadilan, kejujuran dan kebajikan.[14]

[14]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 54

Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang berevisi melalui Undang undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bank bagi hasil atau bank Islam. Dengan demikian bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syariah dalam melakukan kegiatan usaha bank. Diantaranya peranan bank Islam itu yaitu:

a. Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
b. Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
c. Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimana peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.[15]

B. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan

[15]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 56

definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna bahwa yang sama.[16]

Kotler dan keller menyatakan dalam jurnal Donni Juni Priansa, yang berjudul "Prilaku Konsumen", bahwa persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan, masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, namun juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita. Seorang mungkin menganggap wiraniaga yang berbicara dengan cepat bersifat agresif dan tidak jujur, namun orang lain mungkin menganggapnya rajin dan membantu. Masing-masing orang akan merespon atau memberikan tanggapan secara berbeda terhadap wiraniaga.[17]

Assael menyatakan dalam jurnal Donni Juni Priansa, yang berjudul "Prilaku Konsumen", bahwa persepsi merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya. Mowendan Minor menyatakan bahwa tahap pemaparan, perhatian dan pemahaman sebagai persepsi, dan persepsi ini bersama dengan memori akan mempengaruhi pengolahan informasi. Persepsi setiap orang

[16]Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), hal. 147
[17]Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), hal. 148

terhadap suatu obyek akan berbeda-beda. Oleh karena itu persepsi memiliki yang subyektif. Persepsi yang dibentuk seseorang terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungannya.[18]

Menurut Yuniarti dalam jurnal Imran dan Bambang Hendrawan yang berjudul "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah" bahwa, persepsi adalah sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang mempersepsikan sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan objektif. Dalam teori persepsi disebutkan bahwa persepsi adalah suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan atau menafsirkan kesan indera yang diterimanya sehingga memberikan makna pada lingkungannya, artinya dimana persepsi ini timbul dan terjadi melalui suatu proses. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu persepsi.[19]

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan persepsi merupakan suatu proses dalam penginderaan yang dimiliki oleh konsumen hingga terbentuk kesan tertentu yang sifatnya subjektif. Setiap konsumen memiliki nilai persepsi yang unik dan berbeda antara yang satu dan yang lainnya.[20]

---

[18]Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017), hlm. 149

[19]Imran dan Bambang Hendrawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam TentangBank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*, Journal of Applied BusinessAdministration 1, no. 2 (2017): 209–18.

[20]Putri Apria Ningsih dan Agustina Mutia, *Persepsi Dan Prilaku Pedagang EtnikTionghoa Terhadap Bank Syariah Di Kota Jambi*, Jurnal Syariah 6, no. 1 (2018): 48–86.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah

Persepsi merupakan suatu proses pemberian individu terhadap suatu lingkungannya. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

a. Sikap, pernyataan-pernyataan evaluatif terhadap orang, objek atau kejadian.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sikap dalam seseorang, antara lain adalah:

1) Faktor Internal, faktor yang terdapat di dalam diri seseorang itu sendiri. Berupa daya pilih seseorang yang digunakan untuk dapat menerima serta mengolah pengaruh yang berasal dari luar dirinya sendiri. Pilihan tersebut akan sangat berkaitan erat pada motif dan attitude di dalam dirinya dalam suatu waktu.
2) Faktor Eskternal, faktor yang ada di luar diri seseorang. Dapat berupa interaksi sosial yang terjadi di luar kelompoknya dengan hasil dari kebudayaan manusia. Biasanya dilakukan melalui media komunikasi. Pembentukan serta perubahan sikap dapat terjadi sendiri.

b. Motif, dorongan dari dalam diri seseorang sebagimana dia berbuat.

Motif berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organism yang mendorong untuk berbuat atau

merupakan *driving force*. Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif disebut motivasi. Teori-Teori Motif menurut para ahli terdapat enam, adapun teori-teori tersebut adalah:

1) Teori insting
2) Teori dorongan
3) Teori atribusi
4) Teori harapan
5) Teori aktualisasi diri
6) Teori motif berprestasi

c. Minat, keinginan yang kuat untuk berbuat sesuatu.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu. Minat dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktifitas tertentu.

d. Pengalaman, kejadian-kejadian yang pernah dialaminya.

Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi penglihatan, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu.

e. Harapan, kondisi masa depan yang ingin dicapai.

Teori harapan adalah teori yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan akibat suatu hasil dari harapan seseorang. Dalam teori ini, individu yang bersangkutan memiliki anggapan bahwa tindakan yang dilakukannya akan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya.

3. Persepsi tentang Perbankan Syariah

Persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam, beragamnya persepsi ini dimana diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Selain itu, perangkat hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sepenuhnya mengakodomonasi operasional bank syariah, masih terbatasnya jaringan pelayanan bank syariah dan teknologi perbankan syariah.[21]

Penelitian tentang prilaku, karakteristik dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah, khususnya di Indonesia masih sangat terbatas. Namun penelitian yang dilakukan, dapat memberikan gambaran tentang prilaku dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Penelitian tersebut juga menunjukan adanya keberagaman persepsi masyarakat terhadap bank syariah.[22]

a. Persepsi tentang bunga bank

[21]Anita Rahmawaty, *pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minatmenggunakan produk di BNI SyariahSemarang*, Jurnal Addin 8, no. 1 (2014): 1–28.

[22]Anita Rahmawaty, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap MinatMenggunakan Produk di BNI Syariah*, Jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 1, 2014, hal. 7

Persepi masyarakat tentang bunga bank, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang hukum bunga bank. Menurut Imaniati hukum bunga adalah haram, bank dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, penggadaian, koperasidan lembaga keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu.

Hukum bunga bank untuk saat ini masih menimbulkan kontroversi pendapat tentang keabsahannya. Sebagian ekonomi muslim berpendapat bahwa bunga bank itu bertentangan dengan ajaran agama Islam. Berangkat dari asumsi ini, akhirnya berkembang sistem alternatif perbankan yang menggunakan sistem bebas bunga (interest free banking) agar terhindar dari unsur riba dengan menggunakan sistem bagi hasil (profit and loss sharing).

b. Persepsi tentang bagi hasil

Menurut Imaniati sistem bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. bentuk produk berdasarkan prinsipini adalah mudharabah dan musyarakah. Bank syariah adalah perbankan yang memberikan pelayanan kepada nasabah dengan bebas bunga tetapi menerapkan bagi hasil.[23]

[23]Imran, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Perbankan SyariahTerhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, Jurnal Of BusinessAdministrationVol.1 No.2, 2017, Hal. 212

c. Persepsi tentang pengetahuan

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah.

Sebagaimana telah dikemukan oleh beberapa pakar ekonomi muslim bahwa salah satu kendala bagi pengembangan bank syariah adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan operasional bank syariah. Untuk itu, perlu adanya penelitian seberapa besar pemahaman masyarakat tentang bank syariah. Persepsi pemahaman masyarakat tentang terhadap produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi prilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana dari bank syariah.[24]

Banyak faktor yang menyebabakan umat Islam belum berhubungan atau bertransaksi dengan bank syariah, antara lain yaitu:

1) Tingkat pengetahuan dan pemahaman umat tentang bank syariah masih sangat rendah.
2) Peran ulama dan da'I masih relatif kecil.
3) Peran akademisi perguruan tinggi belum optimal.

[24]Imran, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Perbankan Syariah TerhadapMinat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, Jurnal Of Business Administration Vol.1 No. 2,2017, Hal. 213

4) Peran ormas Islam juga belum optimal membantu dan mendukung gerakan bank syariah.[25]

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang persepsi sebagaimana firman Allah SWT.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ
بَعْضًاۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ
مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ۝

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang".*(Q.S. Al-Hujurat:12)

Seperti yang dijelaskan pada ayat diatas, yang menjelaskan tentang larangan berprasangka buruk dan larangan mencari kesalahan orang lain. Salah satunya persepsi manusia sangat mempengaruhi banyak hal, diantaranya persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Persepsi masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam, beragamnya persepsi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Akibat

[25]Abdul Hadi Sirat, *Perspsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*, Jurnal Al-Quran Vol. 16 No. 26, 2010, hal. 156

dari kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah ditambah lagi banyaknya isu-isu tentang bank syariah yang dalam praktiknya belum dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mengakibatkan masyarakat berprasangka buruk terhadap bank syariah. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan dan berbagai macam keistemewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah SWT lainnya.

Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya.

C. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu penulis mengamati dan mencermati penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	**Luqman Santoso** Persepsi Masyarakat	Dari hasil analisis dan pembahasan tentang persepsi masyarakat	Relevansi penelitian diatas dengan yang

	Umum Terhadap Perbankan Syariah.	umum terhadap perbankan syariah, adapun persepsi yang dimaksud adalah persepsi yang timbul atau disebabkan dari pengetahuan, profesi dan bagi hasil perbedaan dengan peneliti ialah membahas tentang analisis persepsi masyarakat telaga dewa lima kota Bengkulu terhadap bank syariah.[26]	dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah, hanya saja penelitian diatas fokus menggunakan metode pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif.
2	**Ahmad Syauqi** Pengaruh persepsi	Persepsi masyarakat tentang kesyariah-an	Relevansi dari penelitian diatas

[26] Luqman Santoso, *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah* (Study Kasus di Kabupaten Semarang, 2016

	masyarakat terhadap kesyariah-an perbankan syariah (studi pada masyarakat pamulang)	bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah adalah positif, dari hasil kuesioner responden masyarakat pamulang rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju bahwa persepsi masyarakat di wilayah pamulang menjawab bank syariah telah menjalanka prinsip-prinsip syariah.[27]	dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif, hanya saja penelitian diatas fokus pada kesyariah-an bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah sedangkan peneliti fokus kepada persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.
3	**Fachriansyah**	Masyarakat dengan	Relevansi

[27] Ahmad Syauqi, *pengaruh persepsi masyarakat tentang kesyariah-an perbankan syariah (studi pada masyarakat pamulang)*, 2012

	Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo.	berbagai persepsinya menyatakan bahwa bank syariah di kota Palopo agar kiranya lebih mengencarkan sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat akan apa dan bagaimana bank syariah. Selain itu diketahui pula penyebab kecendrungan masyarakat yang lebih mengarah ke bank konvensional.[28]	penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas persepsi masyarakat terhadap bank syariah, hanya saja penelitian diatas menggunakan metode pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

[28] Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*, Skripsi IAIN Palopo,2015

4	**Muhammad Fajar** Persepsi Masyarakat Kec. Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni.	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif yang hasilnya menunjukkan bahwa BNI Syariah terkhusus BNI Syariah KCP Tomoni telah mendapat kepercayaan dari masyarakat.[29]	Relevansi penelitian diatas dengan peneliatan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif, hanya saja penelitian diatas fokus kepada produk tabungan BNI Syariah sedangkan peneliti fokus kepada persepsi masyarakat terhadap bank syariah.
5	**Herlina**	Penelitian ini	Relevansi

[29] Muhammad Fajar ,*Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP. Tomoni*, Skripsi IAIN Palopo,2016

	Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah.	menggunakan metode kualitatif yang hasilnya menunjukkan bahwa pesantren dalam berbagai persepsi menyatakan bahwa bank syariah harus lebih memaksimalkan proses sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat terkait bank syariah diketahui bahwa tingkat pengetahuan santriwati Pesantren Modern Datuk Sulaiman Kota Palopo terhadap bank syariah masih kuang sehingga masih dibutuhkan sosialisasi terkait bank syariah itu sendiri.[30]	penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas persepsi masyarakat terhadap bank syariah, hanya saja penelitian diatas menggunakan metode pendekatan kualitatif sedangkan penelitia yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode

[30] Herlina, *Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*, Skrispi IAIN Palopo,2018

			pendekatan kauntitatif.
6	**Lilik Sukartini** Persepsi Masyarakat Tentang Sistem Operasional Bank Syariah.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi mahasiswa perbankan syariah tentang bank syariah sangat beragam tetapi memiliki makna yaitu bank syariah adalah bank yang beroperasional sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah mengungkapkan pendapatnya mengenai system operasional bank syariah yaitu system penghimpunan	Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas persepsi masyarakat, hanya saja penelitian diatas menggunakan metode pendekatan kualitatif dan fokus kepada system pengoperasional bank syariah sedangkan peneliti

		dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.[31]	menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan fokus kepada persepsi masyarakat.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor yang telah peneliti identifikasi sebagai masalah penting. Dimana dalam penelitian ini dibahas tentang analisis persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah. Dengan itu dapat dilihat persepsi masyarakat sebagai variabel bebas (X) yang akan mempengaruhi variabel lainnya yaitu perbankan syariah sebagai variabel terikat (Y).

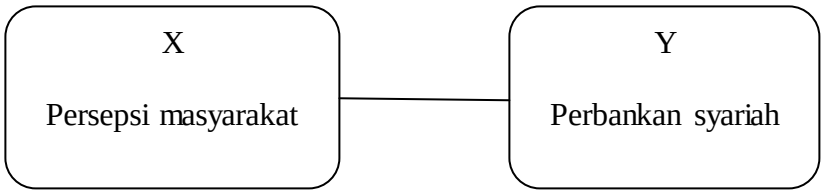

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang ditulis oleh peneliti, guna untuk melihat kemungkinan yang terjadi pada peneltian. Berdasarkan

[31] Lilik Sukartini, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*,Skripsi IAIN Palopo,2018

teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesisi dibawah ini pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, belum jawaban yang empirik yang mana jawaban tersebut harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H0 : tidak terdapat faktor-faktor persepsi yang signifikan antara persepsi masyarakat dan perbankan syariah.
2. H1 : terdapat faktor-faktor persepsi antara persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh, dan waktu penelitian dimulai pada tanggal 24 Desember 2021 sampai selesai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data primer dalam penelitian ini adalah data masyarakat yang pernah bertransaksi di bank syariah dan di bank konvensional.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer yaitu diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Baik buku, majalah, jurnal, dan situs internet untuk mendukung penelitian ini. data ini diambil langsung dari objek penelitian dan data berupa angka-angka yang sudah teruji kebenarannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh dengan jumlah masyarakat 3.791 orang. Tujuan ditetapkannya populasi adalah untuk menghindari kesalahan generalisasi kesimpulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Teknik penarikan sampel aksidental, dimana sampel yang diambil secara kebetulan, sampel dapat dipilih karena berada pada waktu dan tempat yang tepat. Rumus pemilihan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil batas toleransi kesalahan maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan menggunakan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%, penelitian menggunakan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%, penelitian dengan menggunakan batas kesalahan 2% berarti memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Skema sampel akan diambil dari populasi yang telah ditentukan dengan rumus slovin, dengan rincian sebagai berikut:

Diketahui : N= 3.791, e= 10%

$$n = \frac{3.791}{1+3.791(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.791}{38,91}$$

$$n = 98$$

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil 98 orang yang menjadi sampelnya.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu :

1. Variabel bebas (Independent)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah persepsi masyarakat.

2. Variabel terikat (dependent)

   Variabel yang terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah perbankan syariah.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu

peristiwa atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu, maka dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat.

Data penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data dari data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner (angket) yang akan disebarkan dan dijawab oleh masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar dalam bentuk pertanyaan skala likert. Data sekunder yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mendpatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen ataupun foto.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert terdiri dari angka 1 sampai 5, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban ini dapat diberi skor misalnya:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju = 2
3. Cukup Setuju = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Masyarakat (X)	1. Sikap/Pernyataan Terhadap Bank Syariah 2. Motif 3. Minat 4. Pengalaman 5. Harapan	Likert
Perbankan Syariah	1. Bunga Bank (Riba) 2. Bagi Hasil 3. Produk Bank Syariah	Likert

Tabel 3.2

Instrumen Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item
Persepsi Masyarakat (X)	**Sikap/Pernyataan Terhadap Bank Syariah**	1. Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan	1 s/d 3

		dana dan pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam. 2. Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga. 3. Saya memahami bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara profit sharing, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan.	

	Motif	4. Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya. 5. Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya harga produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah yang terbaik.	1 s/d 2
	Minat	6. Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya mengetahui bahwa bank syariah itu halal. 7. Informasi yang saya terima dari promosi berbagai bank syariah maupun bank	1 s/d 2

		konvensional menarik saya untuk menjadi nasabah bank syariah.	
	Pengalaman	8. Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya. 9. Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mengaplikasikan pengetahuan yang saya dapat tentang bank syariah.	1 s/d 2
	Harapan	10. Aktivitas kegiatan dan operasional yang dijalankan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	1
Perbankan	**Bunga Bank**	11. Sistem bunga	1

Syariah (Y)	**(Riba)**	didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba.	
	Bagi Hasil	12. Keuntungan yang diterima nasabah dari bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. 13. Bank syariah menggunakan sistem bebas bunga agar terhindar dari unsur riba dengan menggunakan sistem bagi hasil. 14. Saya memilih bank syariah karena porsi bagi hasil yang diberikan bank syariah lebih besr daripada tingkat bunga yang diberikan bank konvensional.	1 s/d 3
	Produk Bank	15. Produk bank	1 s/d 6

	Syariah	syariah sama dengan produk bank konvensional. 16. Menurut saya, pembiayaan mudharabah yangditawarkan bank Syariah dapat membantu keuangan saya. 17. Selain pembiayaan mudharabah, bank syariah juga memberikan pembiayaan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan nasabah. 18. Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga menggunakan prinsip titipan atau simpanan (Al-Wadiah)	

		untuk memberikan kemudahan bagi nasabah. 19. Bank syariah juga mengeluarkan produk Salam bagi penjual dan pembeli. 20. Bank syariah juga menyediakan produk Ijarah bagi nasabah yang ingin melakukan kegiatan sewa menyewa.	

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode kuesioner (angket)

   Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang biasa terpengaruhi oleh sitem yang diajukan ole sistem yang sudah ada. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner model tertutup yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tertulis dan responden tinggal memilih alternatif yang telah disediakan untuk mengetahui analisis persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah. Pernyataan tersebut menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang atau sekelompok orang. Pada skala tersebut terdapat 5 (lima) kategori jawaban dan masing-masing kategori itu memiliki nilai-nilai tertentu diantaranya:

   Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

   Tidak Setuju (TS) = 2

   Cukup Setuju (CS) = 3

   Setuju (S) = 4

   Sangat Setuju (SS) = 5

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Di

dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen ataupun foto.

H. Teknik Analisi Data

1. Uji Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu instrument dalam bentuk ukuran yang dapat menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kestabilan. Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau validnya sesuatu kuesioner. Diperlukannya uji validitas ini agar peneliti bisa mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak. Ada banyak cara yang digunakan dalam pengujian validitas bisa dilakukan secara statistik, bisa dengan cara manual atau bahkan dengan dukungan computer seperti menggunakan aplikasi pendukung yang bernama SPSS.[32]

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, dimana kriteria valid atau tidaknya butir disetiap instrument yang dilakukan dengan membandingkan *rhitung* lebih besar dari *rtabel,* maka data valid. Dan jika *rhitung* kecil dari *rtabel,* maka data tidak valid.

[32] Sugiyono,*MetedologiPenelitianKuantitatif, KualitatifdanR&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 91

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dilakukan dengan alat ukur *Cronbach Alpha* (CA) aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah pengukuran yang digunakan reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* (CA) > 0,6 ini menunjukan bahwa pengukuran yang digunakan reliable, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha < 0,6* maka dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menginginkan model yang dihasilkan mempunyai nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dasar pengambilan keputusan dengan cara apabila nilai signifikan > 0,05 maka nilai bias dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan < 0,05 maka nilai tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Liniear Sederhana

Alat analisis dalam penelitian adalah analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh

mana hubungan sebab akibat antara faktor (X) terhadap akibatnya. Regresi menghasilkan angka secara kuantitatif dan menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan untuk estimasi dan kedudukan variabel regresi. Sedangkan korelasi hanya menguji hubungan dan variabel secara kuantitatif dan hanya menghasilkan angka bukan model.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus yaitu:

$y = a + bx$

dimana :

y = variabel terikat (Perbankan Syariah).

a = konstanta.

b = koefisien regresi linear sederhana.

x = variabel bebas (Persepsi Masyarakat).

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pula pada output pengolahan data dalam program SPSS. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas *(Independent)* dan satu variabel tak bebas *(Dependent)*.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dipakai untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan variabel (X) semakin tinggi. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriterianya sebagai berikut :

a. Jika R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.

b. Jika R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar.

5. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujinya adalah:

Jika : thitung $>$ ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika : thitung $<$ ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADAR

1. Sejarah Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Kelurahan Payobadar adalah bagian dari Nagari Air Tabit yang termasuk dalam 8 (delapan) jorong pada pemerintahan sebelum UU No.5/1979.

Sesudah perang Kemerdekaan RI 1945 Kelurahan Payobadar ini masih berstatus SUKU yang didalamnya tergabung sejumlah 12 (dua belas) kampung dengan nama Payobadar dua belas kampung, yang terdiri dari :

a. Kampung Payobadar dengan dua orang penghulu.
b. Kampung Tanjung dengan lima orang penghulu.
c. Kampung Dalimo dengan tiga orang penghulu.
d. Kampung Pagar Cancang dengan tiga orang penghulu.
e. Kampung Simabur dengan dua orang penghulu.
f. Kampung Supadang dengan tiga orang penghulu.
g. Kampung Pitopang dengan dua orang penghulu.
h. Kampung Jambak dengan satu orang penghulu.
i. Kampung Salo dengan satu orang penghulu.
j. Kampung Kutianyir dengan satu orang penghulu.

k. Kampung Caniago dengan satu orang penghulu.

l. Kampung Kampai dengan satu orang penghulu.

Dalam dua belas kampung ini berdiri empat buah Suku Induk yakni :

a. Payobadar, Pitopang, Bendang, dan Sipanjang dengan ketua suku (Datuk Suku) Dt. Marajo Indo Nan Mamangun dari Kampung Payobadar dengan anggota lima kampong dibawahnya seperti Tanjung, Dalimo, Pagar Cancang, Simabur dan Supadang.
b. Pitopang dengan anggota tiga kampung dibawahnya seperti Jambak, Salo Dan Kutianyir, dengan ketua suku (Datuk Sukunya) adalah Dt. Rajo Mangkudun dari Kampung Pitopang.
c. Sipanjang dengan anggota satu kampung yakni Caniago, dengan wakil ketua suku Dt. Kodoh Basa.
d. Bendang dengan anggota satu kampong yakni Kampai diwakili Dt. Bijo.

Secara historis keseluruhan Payobadar merupakan daerah pemukiman pertama dari nenek moyang urang nan limo puluh, yang sebelumnya telah didiami oleh tiga orang nenek moyang yang langsung dating dari Negeri Arabia (Jino, Punawa dan Aluma), oleh karenanya Kelurahan ini dapat dianggap sebagai tempat bersejarah.

2. Keadaan Alam Kelurahan Padang Tangah Payobadar

a. Letak Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Kelurahan Padang Tangan Payobadar terletak di Kecamatan Payakumbuh Timur Daerah Tingkat II Kotamadya Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, dan berbatas kesebelah :

1) Utara dengan Kelurahan Tiakar dan Padang Alai.
2) Selatan dengan Kelurahan Sicincin Hilir dan Desa Tanjung Haro.
3) Timur dengan Kelurahan Balai Jaring.
4) Barat dengan Kelurahan Sicincin Hilir dan Padang Tiakar Hilir.

b. Bentuk Daratan Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Bentuk daratannya datar, mempunyai perbukitan satu buah yang dinamakan Bukit Sitabur dengan ketinggian 514 meter dari permukaan laut.

c. Iklim Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Kelurahan Padang Tangah Payobadar beriklim sedang dengan curah hujan 3.000 mm.Keadaan angina tenang, jarang sekali berembus angina dengan kekuatan sedang.

3. Keadaan Pemerintahan Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Kelurahan Padang Tangah Payobadar selama ini dipimpin oleh seorang Jorong yang dipilih rakyat, didampingi oleh sekretaris yang sekarang dilanjutkan oleh seorang Kepala Kelurahan semenjak

dilantiknya Perangkat Kelurahan seluruh Provinsi Sumatera Barat di Padang oleh Bapak Mendgri dengan lahir UU No. 5 tahun 1979.

a. Susunan Organisasi

Pimpinan Kelurahan dipimpin oleh Kepala Kelurahan dan dibantu oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) dan bersama-sama dengan perangkatnya sebanyak 5 orang yang terdiri dari :

1) Kepala Kelurahan.
2) Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa.
3) Sekretaris.
4) Kepala urusan Pemerintah.
5) Kepala Urusan Keuangan.
6) Kepala Urusan Perekonomian atau Pembangunan.
7) Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat.
8) Kepala Urusan Umum.

b. Administrasi Desa

Kelurahan Padang Tangah Payobadar hanya mempunyai administrasi pemerintah, administrasi pembangunan serta administrasi khusus Koperasi Usaha bersama dan pengaturan ruang kantor yang dipergunakan.

c. Kepemimpinan

Pimpinan dalam Kelurahan Padang Tangah Payobadar dipegang dan dilaksankan oleh musyawarah dalam wadah LKMD

dimana seluruh Pemuka Masyarakat terlibat dan bertanggung jawab. Sedangkan mengenai seluruh masyarakat diikut sertakan untuk mengambil keputusannya.

d. Pembinaan Mental Idiologi

Pembinaan mental idiologi masyarakat dalam mengembangkan idiologi pancasila, telah dimulai dari dulu dengan menetapkan pengertian tentang definisi gotong royong dan kekeluargaan, secara tidak menonjol tapi meresap, kegiatan pembangunan di kelurahan ini dimulai dengan lebih dulu memperkokoh hidup dan kehidupan masyarakat pada landasan pancasila dan UUD 1945.

e. Pembinaan Mental Spiritual

Pembinaan terhadap agama dilakukan melalui wirid-wirid perjanjian yang diadakan satu kali dalam seminggu, ceramah agama pada setiap kegiatan PKK, taman gizi dan generasi muda, disamping selalu melaksanakan hari-hari besar islam.

f. Keamanan dan Ketertiban

Keadaan keamanan dan ketertiban Kelurahan Padang Tangah Payobadar boleh dikatakan sudah membaik, berkat besarnya pasrtisipasi masyarakat dan bimbingan dari Babinmas Polri atau Babinmas Kecamatan Payakumbuh Timur dalam memelihara keamanan dan ketertiban.

4. **Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Padang Tangah Payobadar**

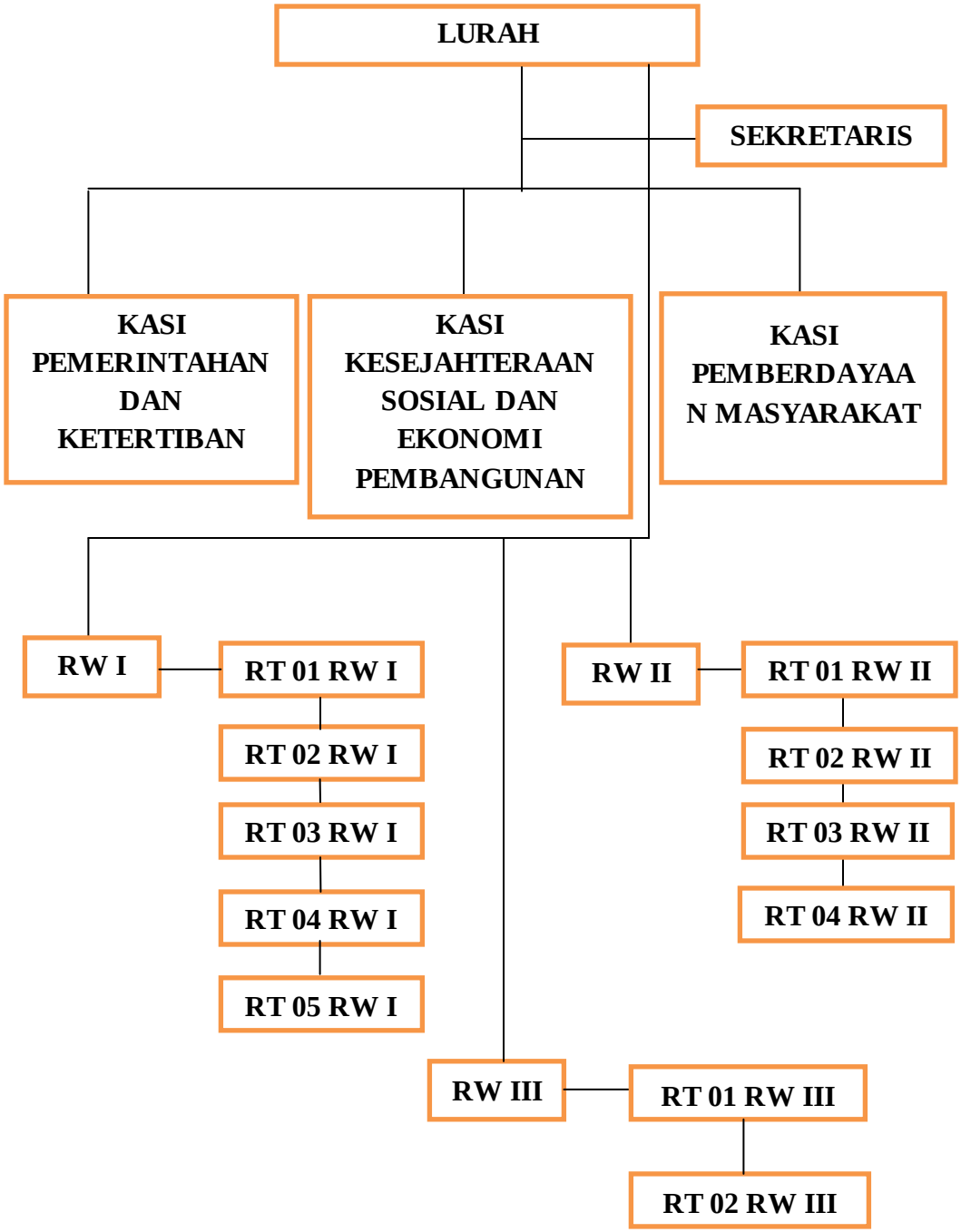

5. **Motto Pelayanan Kelurahan Padang Tangah Payobadar**

"SIAP"

Santun ⟶ Didasari sikap tenang, halus dan sopan dalam menyelenggarakan pelayanan.

Ikhlas ⟶ Menyelenggarakan pelayanan dengan tulus hati.

Akuntabel ⟶ Bermakna pelayanan dapat dipertanggung jawabkan.

Prima ⟶ Berupaya menyelenggarakan pelayanan yang sebaik-baiknya.

B. Deskripsi Demografi Responden

1. Deskripsi Umum Responden

Kuesioner yang disebarkan berdasarkan jumlah responden sebanyak 98, semua kuesioner memenuhi kriteria. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Dalam kuesioner ini boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini dikemukakan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

TABEL 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	42	42,9%
2	Perempuan	56	57,1 %
	Total	**98**	**100%**

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa dari 98 orang responden masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar yang terdiri dari 42 orang atau 42,9% responden pada laki-laki dan 56 orang atau 57,1% responden pada perempuan. Dari keterangan data diatas menunjukkan bahwa masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak responden perempuan dibanding dengan responden laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini dapat dilihat tabel karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut :

TABEL 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Lebih dari 20 tahun	6	6,1%
2	21-30 tahun	34	34,7%
3	31-40 tahun	41	41,8%
4	Lebih dari 40 tahun	17	17,7%
	Total	**98**	**100%**

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa umur dari 98 orang responden masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar yaitu pada usia > 20 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 6,1%, usia responden 21-30 tahun sebanyak 34 orang atau sebesar 34,7%,

usia responden 31-40 tahun sebanyak 41 tahun atau sebesar 41,8%, dan usia > 40 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 17,7%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur responden masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar yang didominasi oleh responden dengan umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 41,8%.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan pendidikan terakhir yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	4	4,1%
2	SMP	27	27,6%
3	SMA	38	38,8%
4	Perguruan Tinggi	29	29,6%
	Total	**98**	**100%**

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar yang berpendidikan tamat SD sebanyak 4 orang atau sebesar 4,1%, responden yang berpendidikan tamat SMP sebanyak 27 orang atau sebesar 27,6%, responden yang berpendidikan tamat SMA sebanyak 38 orang atau sebesar 38,8%, dan responden yang

berpendidikan di tingkat perguruan tinggi sebanyak 29 orang atau sebesar 29,6%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah Responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	13	13,3%
2	Pedagang	35	35,7%
3	Wiraswasta	24	24,5%
4	PNS	26	26,5%
	Total	**98**	**100%**

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar yang pekerjaannya sebagai petani sebanyak 13 orang atau sebesar 13,3%, pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 35 orang atau sebesar 35,7%, pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 24 orang atau sebanyak 24,5%, dan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 26 orang atau sebesar 26,5%.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data primer dilakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar

sebanyak 98 responden yang dianggap dapat mewakili berbagai golongan kelas sosial. Sebelum kuesioner diberikan kepada 98 responden, penulis melakukan *try out* (uji coba) terhadap 30 orang responden dengan memberikan 20 butir pernyataan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari seluruh pernyataan yang diajukan. Analisis dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows.*

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) nya suatu data kuesioner dengan menggunakan *softwer SPSS* versi 16.0. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Corrected item-Total Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan. Pedoman suatu model dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} sebesar 0.1671.

TABEL 4.5

Uji Validitas Persepsi Masyarakat (X)

Variabel X				
Persepsi Masyarakat	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
X.1	0,424	0.1671	0,000	Valid
X.2	0,712	0.1671	0,000	Valid
X.3	0,694	0.1671	0,000	Valid
X.4	0,746	0.1671	0,000	Valid
X.5	0,794	0.1671	0,000	Valid
X.6	0,607	0.1671	0,000	Valid
X.7	0,609	0.1671	0,000	Valid
X.8	0,644	0.1671	0,000	Valid
X.9	0,348	0.1671	0,000	Valid
X.10	0,237	0.1671	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel persepsi masyarakat adalah valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Perbankan Syariah (Y)

Variabel Y				
Perbankan Syariah	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Y.1	0,536	0.1671	0,000	Valid
Y.2	0,673	0.1671	0,000	Valid
Y.3	0,688	0.1671	0,000	Valid
Y.4	0,570	0.1671	0,000	Valid
Y.5	0,477	0.1671	0,000	Valid
Y.6	0,638	0.1671	0,000	Valid
Y.7	0,662	0.1671	0,000	Valid
Y.8	0,785	0.1671	0,000	Valid
Y.9	0,824	0.1671	0,000	Valid
Y.10	0,773	0.1671	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel perbankan syarih adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi kontruksi atau variabel penelitian.Suatu variabel dikatakan realiabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas merupakan

kelanjutan dari uji validitas dimana instrument yang masuk ke dalam pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (CA) lebih besar dari 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwasanya jawaban setiap responden atas butir-butir pernyataan konsisten (*reliable*). Ukuran reliabilitas tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.7 dibawah ini.

TABEL 4.7
HASIL UJI REALIBILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

TABEL 4.8
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	10

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dan tabel 4.8 dari semua butir jawaban kuesioner dapat dinyatakan reliabel, karena dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,6. Dari variabel X memiliki nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,864 sehingga lebih besar dari nilai 0,6 dan variabel Y dengan jumlah *cronbach's Alpha* sebesar 0,904 sehingga lebih besar dari pada 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, maksudnya sebelum melakukan uji analisis yang sesungguhnya data tersebut harus di uji kenormalan distribusinya yang bertujuan untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan cara apabila nilai signifikasi > 0,05 maka nilai bisa dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai signifikasi < 0,05 maka nilai tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42328437
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2022

Dapat disimpulkan pada tabel 4.9 uji normalitas diatas dapat diketahui nilai signifikan *Kolmogrof-Smirnov* 0,357 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana berfungsi untuk melihat pengaruh variable independent terhadap variable dependen, yaitu seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat (X) terhadap perbankan syariah (Y).

Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana ini ialah apabila jika nilai signifikasi < 0,05 maka artinya variabel X (persepsi masyarakat) berpengaruh terhadap variabel Y (perbankan syariah) dan begitu pun sebaliknya apabila nilai signifikasi > 0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut ini hasil uji regresi linear sederhana :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.495	2.793		2.684	.009
Persepsi Masyarakat	.769	.075	.724	10.280	.000

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Masyarakat

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2022

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut :

Y = a+bX

Y = 7,495 + 0,769 X

Dapat disimpulkan bahwa :

1) Konstanta sebesar 7,495 menyatakan bahwa jika nilai persepsi masyarakat (X) adalah 0, maka nilai perbankan syariah (Y) nilainya positif sebesar 7,495.
2) Koefisien regresi X sebesar 0,769 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai persepsi masyarakat, maka nilai perbankan syariah bertambah sebesar 0,769. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi masyarakat dan perbankan syariah, semakin bertambah baik persepsi masyarakatmaka semakin meningkat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk menampilkan seberapa persen besar pengaruh persepsi masyarakat (X) terhadap perbankan syariah (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R *square*. Berikut tabel uji koefisien determinasi :

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724[a]	.524	.519	3.441

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16, 2022

Berdasarkan output diperoleh angka R^2 (R squere) sebesar 0,524atau 52,4%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu persepsi masyarakat (X) terhadap variabel dependen yakni perbankan syariah(Y) sebesar 38,4%, sedangkan sisanya sebesar 4,76% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji T

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikan < dari 0,05 atau t_{hitung} besar dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X (persepsi masyarakat) terhadap variabel Y (perbankan syariah), sebaliknya jika nilai signifikan > dari 0,05 atau t_{hitung} kecil dari t_{tabel} maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut tabel uji t :

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	7.495	2.793		2.684	.009
Persepsi Masyarakat	.769	.075	.724	10.280	.000

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Berdasarkan dari tabel 4.12 uji t diatas maka dapat diketahui bahwa variable persepsi masyarakat (X) berpengaruh secara signifikan terhadap perbankan syariah (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05, selain itu dapat di buktikan juga bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,280> 0,1671) dengan demikian H1 diterima, H0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) bahwa variabel pengaruh persepsi masyarakat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perbankan syariah (Y). Artinya jika semakin baik persepsi masyarakat maka semakin banyak pula masyarakat bertransaksi di bank syariah.

Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang mana memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 10,280> 0,1671 dengan tingkat signifikan

sebesar 0,000 < 0,1. Maka hal ini berarti uji hipotesis menerima H_0 ditolak dan H_1 diterima.Sehingga secara parsial variabel persepsi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan perbankan syariah.

Dengan demikian dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baikpersepsi masyarakat yang diberikan maka akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank syariah. Begitu juga sebaliknya, jika persepsi masyarakat kurang baik maka akan kurang atau rendah masyarakat yang bertransaksi di bank syariah.

Dari hasil pengujian yang dilakukan penulis tentang analisis persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah (studi kasus Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan payakumbuh Timur Kota Payakumbuh dapat diketahui dari perhitungan uji regresi linier sederhana memperoleh persamaan regresi yaitu :**Y = 7,495 + 0,769 X**

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi tersebut yang memiliki nilai konsisten variabel persepsi masyarakat sebesar 7,495 dan pada koefisien regresi perbankan syariah sebesar 0,769 sehingga dapat diartikan pada setiap penambahan 1% nilai persepsi masyarakat, maka nilai perbankan syariah bertambah sebesar 0,769. Jadi dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang analisis persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh, dari analisis pembahasan data terhadap hipotesis di atas maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar terhadap perbankan syariah adalah masih banyak masyarakat yang kurang memahami perbankan syariah. Dilihat dari 98 orang yang diberi kuesioner, masih banyak masyarakat yang berpersepsi bahwa produk bank syariah sama dengan produk bank konvensional, dan masih banyak masyarakat yang kurang memahami produk-produk bank syariah dan kurang memahami cara bertransaksi di bank syariah.
2. Besarnya faktor persepsi mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu berdasarkan persamaan **Y = 7,495 + 0,769 X,** hasil nilai konstanta perbankan syariah Y sebesar 7,495 dan nilai konstanta persepsi masyarakat X sebesar 0,769 sehingga dapat diartikan pada setiap penambahan 1% nilai persepsi masyarakat, maka tingkat nilai perbankan

syariah bertambah sebesar 0,769. Jadi dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah. Dari hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui pengaruh variabel persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah sebesar 52,4%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai R *square* yakni sebesar 0,524. Adapun sisanya 4,76% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait.

1. Bagi Lembaga Bank Syariah, sosialisasi yang efektif perlu ditekankan pada pengenalan sisi keunggulan Bank Syariah disamping produk dan jasa yang dimiliki oleh Bank Syariah. Hal ini dalam rangka untuk menepis keraguan-keraguan dikalangan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan, masyarakat terhadap Bank Syariah, dan perlu adanya peningkatan jumlah Bank Syariah di Kelurahan Padang Tangah

Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh agar memudahkan akses masyarakat terhadap perbankan syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti pada masyarakat yang lebih luas dan dengan meneliti faktor-faktor lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Kelurahan Padang Tangah Payobadar. Sehingga mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi serta dapat memberikan gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti.
3. Bagi Masyarakat Kelurahan Padang Tangah Payobadar agar lebih banyak mencari informasi tentang Bank Syariah dan lebih berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)

Aries, Mutfi. 2004.*Bunga Bank: Maslahat atau Muslihat*. (Jakarta: pustaka quantum)

Bungin, Burhan. 2006.*Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Dr. A. Wangsawidjaja z., s.h., m.h. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)

Elly m, Usman Kholip. 2011.*Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media)

Juni Priansa, Donni. 2017. *Prilaku Konsumen*. (Bandung: Ikapi)

Kasmir. 2004.*Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. (Jakarta: Pustaka sm)

Maryanti Jujun Suryawati, Kun. 2001.*Sosiologi*. (Jakarta:Erlangga)

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: upp amp ykpn)

Prof. Dr. Koentjaraningrat. 2013.*Pengantar ilmu antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta)

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta)

Sumanto. 2014. *Psikologi umum*. (Yogyakarta: caps)

Sumitro, Wakum. 2004.*Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001.*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: TazkiaCendikia)

Andriani, Dewi dan Azuar Juliandi. 2008.*Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap BankSyariah*. Skripsi, Program Sarjana UMSU.

Apria Ningsih, Putri dan agustina mutia. 2018.*Persepsi dan Prilaku Pedagang Etnik*

Tionghoa terhadap Bank Syariah di Kota Jambi. Jurnal Syariah.

Fachriansyah. 2015. *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*.Skripsi IAIN Palopo.

Fajar, Muhammad. 2016. *Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP. Tomoni*, Skripsi IAIN Palopo.

Herlina. 2018. *Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*, Skrispi IAIN Palopo.

Hadi Sirat, Abdul. 2010.*Perspsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah*.Jurnal Al-Quran.

Imran, 2017. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Perbankan Syariahterhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*.Jurnal of BusinessAdministration.

Imran dan bambang hendrawan. 2017. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang*

Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. Journal of applied businessadministration.

Panca Setiasih, Deni. 2011.*Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku Dosen terhadapPerbankan Syariah*. Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Rahmawaty, Anita. 2014.*Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah terhadap MinatMenggunakan Produk di BNI SyariahSemarang*. Jurnal addin.

Santoso, Luqman. 2016. *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah(Study Kasus di Kabupaten Semarang*.

Syauqi, Ahmad. 2012. *Pengaruh persepsi masyarakat tentang kesyariah-an perbankan syariah (studi pada masyarakat pamulang)*

Sukartini, Lilik.2018.*Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*,Skripsi IAIN Palopo.

DAFTAR LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADAR KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH)

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Saya mohon kesediaan bapak/ ibuk untuk mengisi daftar kuesioner penelitian ini. Informasi yang bapak/ ibuk berikan adalah sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Informasi yang bapak/ ibuk berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Atas bantuan bapak/ ibuk saya ucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat Pendidikan :

Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian

Silahkan bapak/ ibuk pilih jawaban yang menurut bapak/ ibuk paling sesuai dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
PERSEPSI MASYARAKAT						
Sikap/Pernyataan Terhadap Bank Syariah						
1	Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.					
2	Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga.					
3	Saya memahami bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara profit sharing, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan.					
Motif						
4	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya.					
5	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya harga produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah					

	yang terbaik.					
Minat						
6	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya mengetahui bahwa bank syariah itu halal.					
7	Informasi yang saya terima dari promosi berbagai bank syariah maupun bank konvensional menarik saya untuk menjadi nasabah bank syariah.					
Pengalaman						
8	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya.					
9	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mengaplikasikan pengetahuan yang saya dapat tentang bank syariah.					
Harapan						
10	Aktivitas kegiatan dan operasional yang dijalankan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.					
PERBANKAN SYARIAH						
Bunga Bank (Riba)						
11	Sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba.					
Bagi Hasil						
12	Keuntungan yang diterima nasabah dari bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.					
13	Bank syariah menggunakan sistem bebas					

	bunga agar terhindar dari unsur riba dengan menggunakan sistem bagi hasil.					
14	Saya memilih bank syariah karena porsi bagi hasil yang diberikan bank syariah lebih besr daripada tingkat bunga yang diberikan bank konvensional.					
Produk Bank Syariah						
15	Produk bank syariah sama dengan produk bank konvensional.					
16	Menurut saya, pembiayaan mudharabah yang ditawarkan bank Syariah dapat membantu keuangan saya.					
17	Selain pembiayaan mudharabah, bank syariah juga memberikan pembiayaan musyarakah untuk memenuhi kebutuhan nasabah.					
18	Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga menggunakan prinsip titipan atau simpanan (Al-Wadiah) untuk memberikan kemudahan bagi nasabah.					
19	Bank syariah juga mengeluarkan produk Salam bagi penjual dan pembeli.					
20	Bank syariah juga menyediakan produk Ijarah bagi nasabah yang ingin melakukan kegiatan sewa menyewa.					

Bukittinggi, 22 Juni 2022

(.....)

HASIL OLAHAN DATA RESPONDEN

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas Persepsi Masyarakat (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Persepsi Masyarakat
X1	Pearson Correlation	1	.453**	.423**	.433**	.530**	.324**	.268**	.234*	.035	-.113	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.008	.020	.733	.267	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.453**	1	.839**	.775**	.753**	.425**	.428**	.374**	.149	.160	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.144	.115	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	.423**	.839**	1	.859**	.749**	.480**	.340**	.375**	.166	.045	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.103	.662	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X4	Pearson Correlation	.433**	.775**	.859**	1	.810**	.552**	.401**	.472**	.110	.118	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.282	.249	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X5	Pearson Correlation	.530**	.753**	.749**	.810**	1	.617**	.447**	.482**	.204*	.175	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.044	.085	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X6	Pearson Correlation	.324**	.425**	.480**	.552**	.617**	1	.409**	.468**	.266**	.138	.697**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.009	.177	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X7	Pearson Correlation	.268**	.428**	.340**	.401**	.447**	.409**	1	.747**	.467**	.392**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X8	Pearson Correlation	.234*	.374**	.375**	.472**	.482**	.468**	.747**	1	.557**	.391**	.736**

	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X9	Pearson Correlation	.035	.149	.166	.110	.204*	.266**	.467**	.557**	1	.472**	.478**
	Sig. (2-tailed)	.733	.144	.103	.282	.044	.009	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
X10	Pearson Correlation	-.113	.160	.045	.118	.175	.138	.392**	.391**	.472**	1	.382**
	Sig. (2-tailed)	.267	.115	.662	.249	.085	.177	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98
Persepsi Masyarakat	Pearson Correlation	.562**	.785**	.773**	.810**	.851**	.697**	.703**	.736**	.478**	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Validitas Perbankan Syariah (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Perbankan Syariah
Y1	Pearson Correlation	1	.589**	.619**	.278**	.262**	.266**	.311**	.493**	.376**	.428**	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.009	.008	.002	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	.589**	1	.778**	.525**	.286**	.319**	.408**	.523**	.493**	.530**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	.619**	.778**	1	.622**	.289**	.388**	.320**	.582**	.519**	.465**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	.278**	.525**	.622**	1	.253*	.391**	.354**	.444**	.510**	.457**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Y5	Pearson Correlation	.262**	.286**	.289**	.253*	1	.346**	.355**	.473**	.518**	.462**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.004	.012		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	.266**	.319**	.388**	.391**	.346**	1	.700**	.684**	.622**	.541**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	.311**	.408**	.320**	.354**	.355**	.700**	1	.632**	.697**	.640**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	.493**	.523**	.582**	.444**	.473**	.684**	.632**	1	.693**	.614**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y9	Pearson Correlation	.376**	.493**	.519**	.510**	.518**	.622**	.697**	.693**	1	.924**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y10	Pearson Correlation	.428**	.530**	.465**	.457**	.462**	.541**	.640**	.614**	.924**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Perbankan Syariah	Pearson Correlation	.627**	.738**	.761**	.660**	.590**	.710**	.730**	.836**	.866**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Persepsi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

b. Reliabilitas Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	10

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42328437
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357

a. Test distribution is Normal.

C. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.495	2.793		2.684	.009
Persepsi Masyarakat	.769	.075	.724	10.280	.000

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Masyarakat

D. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724[a]	.524	.519	3.441

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

E. Hasil Uji T

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.495	2.793		2.684	.009
	Persepsi Masyarakat	.769	.075	.724	10.280	.000

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1490/In.26.3/TL.00/06/2022 08 Juni 2022
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. : Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Mailan Diati**
NIM	: 3318062
Semester	: VIII (delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh)"***
Lokasi Penelitian	: Kelurahan Padang Tangah Payobadar
Waktu	: 09 Juni s.d 09 Juli 2022

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Iz Izmuddin, MA
NIP. 19750303200112100**7**

A S L I

PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jambu Telp. (0752) 94474 - Payakumbuh 26213

IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 570/ 144 /DPMPTSP-MPP/PYK/VI-2022

Kami Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan :

Surat Pengantar	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI.
Nomor	:	B-1490/In.23.3/tl.00/06/2022
Tanggal	:	08 Juni 2022

Dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan izin penelitian di Kota Payakumbuh yang dilakukan oleh :

Nama	:	**Mailan Diati**
Tempat/Tgl.Lahir	:	Ronah Bengkek,07-05-2000
NIM	:	3318062
Alamat	:	Ronah Bengkek, Sialang, Kec. Kapur IX
No KTP	:	1307075105000003
Maksud/Tujuan	:	Melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang berhubungan dengan ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADAR KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH)
Lokasi	:	Kelurahan Padang Tangah Payobadar
Waktu	:	**Juni s/d Juli 2022**
Anggota	:	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Dinas/ Kantor/Instansi/otoritas lokasi tempat dilaksanakannya penelitian.
2. Tidak boleh menyimpang dari tujuan melaksanakan Penelitian.
3. Memberitahukan/melaporkan diri pada Pemerintah, Dinas/Kantor setempat dan menjelaskan atas kedatangannya serta menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi penelitian.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
5. Mengirimkan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) exemplar pada Walikota Payakumbuh cq Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh.
6. Apabila terjadi suatu penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan - ketentuan yang tersebut di atas maka izin penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah izin kegiatan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 17 Juni 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAYAKUMBUH

Digitally signed by Drs. Harmayunis
DN: cn=Drs. Harmayunis, title=Kepala Dinas, ou=Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, o=Pemerintah Kota Payakumbuh, l=Payakumbuh Utara, st=Sumatra Barat, c=ID

Drs. HARMAYUNIS

NIP.19620620 1982 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bp Walikota Payakumbuh di Payakumbuh (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Payakumbuh
3. Lurah Padang Tangah Payobadar
4. Arsip

PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR
KELURAHAN PADANG TANGAH PAYOBADAR
JL.PANGLIMA POLIM KODE POS: 26234

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/495 /PTP/VII- 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh menerangkan bahwa:

Nama	: **MAILAN DIATI**
NIK	: 1307075105000003
Tempat/Tgl.Lahir	: Ronah Bengkek , 07-05-2000
Pekerjaan	: Pelajar/ Mahasiswa
Alamat KK	: Ronah Bengkek
RT/RW	: 000/000
Kelurahan	: Sialang
Kecamatan	: Kapur IX
Kab	: Lima Puluh Kota

Berdasarkan Surat pernyataan yang bersangkutan diatas, bahwa pada tanggal 09 Juni s/d 9 Juli 2022, telah melaksanakan penelitian di Kantor Lurah Padang Tangah Payobadar, Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh.

Demikianlah Surat Keterangan ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 22 Juli 2022
Kepala Kelurahan Padang Tangah Payobadar

Drs. ILYAS
NIP. 19640822 199303 1 001

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor: 499.13/In.26.3/PP.00.9/12/2021

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi SI Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca: Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi SI Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an **Mailan Diati** NIM. **3318062** tanggal 24 Desember 2021.

Menimbang:
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5. Peraturan Presiden RI No. 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 385);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 jo Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1598);
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1328);

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama: Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Kelurahan Padang Tangah Payobadar Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh)** "

Kedua: Menunjuk saudara:

Nama	**Sofia Ridha, MAg**
NIP Pangkat/Gol.Ruang	197008272002122002
Bidang Keahlian Pokok	Penata Tk. I (III/d) / Lektor
Memberi Mata Kuliah	Fiqh
Untuk Tugas	Fiqh Perbankan
	Pembimbing

Ketiga: Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : tiggi
Pada Tanggal : cember 2021
Dekan,

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: MAILAN DIATI
NIM	: 3318062
Tempat/Tanggal Lahir	: Ronah Bengkek/ 07 Mei 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Sialang, Kec. Kapur IX
No.Hp	: 0822-6823-6066
Email	: mailandiatii@gmail.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Minur
Ibu	: Yulmita
Riwayat Pendidikan	
Tahun 2005 – 2006	: TK Islam
Tahun 2006 – 2012	: SD N 06 Sialang
Tahun 2012 – 2015	: SMP N 2 Kec. Kapur IX
Tahun 2015 – 2018	: SMK N 1 Payakumbuh
Tahun 2018 – 2022	: UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi